

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) membuat pengumuman pada Maret 2020 bahwa Covid-19, atau *corona virus infectious disease 2019* adalah pandemi (Li, dkk, 2020). Asal mula virus ini berawal dari Wuhan, Tiongkok. Virus corona merupakan jenis virus yang diidentifikasi sebagai penyebab penyakit pada saluran pernapasan. Virus tersebut menyebar dengan cepat antar manusia, dengan jumlah kasus di seluruh dunia telah mencapai 37 juta per oktober 2020 (WHO, 2020).

Pada tanggal 2 Maret 2020, Indonesia untuk pertama kalinya mengkonfirmasi kasus Covid-19. Kasus pertama di Indonesia terjadi di kota Depok, Jawa Barat, pada Maret 2020. Covid-19 menyebar dengan cepat ke berbagai daerah. Per tanggal 28 Mei 2020, tercatat 31.024 kasus Covid-19 yang telah menyebar di 34 provinsi di Indonesia (Chairani, 2020). Pada Maret 2021, terdapat 40 ribu kematian terkonfirmasi Covid-19 terbanyak (Aeni, 2021).

Kondisi pandemi Covid-19 yang terjadi ini membawa dampak yang cukup serius pada tatanan kesehatan, perekonomian, dan sosial di Indonesia. (Aeni, 2021). Indonesia di-hadapkan dengan banyak masalah terkait aspek ekonomi akibat dari Covid-19. Ekonomi di Indonesia pada tahun 2020 diperkirakan tumbuh negatif, angka pengangguran dan kemiskinan meningkat. Proses produksi, distribusi, dan kegiatan operasional lainnya juga terhambat.

Pandemi Covid-19 telah membawa perubahan besar bagi seluruh lapisan masyarakat di berbagai aspek, termasuk di dalamnya, aspek sosial budaya. Wabah pandemi Covid-19 seperti ini tentunya mengubah nilai-nilai sosial dan budaya masyarakat yang berdampak pada perubahan pola pikir, pandangan, serta sikap masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Selalu menggunakan masker, rajin mencuci tangan menggunakan sabun, siap sedia handsanitizer, menjaga jarak, menghindari kerumunan massa, menghindari kontak fisik dengan orang lain, dan penerapan berbagai protokol kesehatan telah menjadi kebiasaan. Untuk kegiatan sosial seperti acara pernikahan, hajatan, syukuran, hiburan, dan lain sebagainya terpaksa harus dihentikan.

Selama pandemik, pemerintah di sejumlah provinsi mulai menerapkan PSBB (Pembatasan Pelayanan Sosial Berskala Besar) dan menggalakkan kebijakan *stay at home*. Hal tersebut menjadi tantangan bagi pekerja yang membutuhkan penghasilan dengan bekerja di luar rumah (Nugraha, 2021). Kementerian Koperasi, pandemi Covid-19 berdampak pada total 1.785 koperasi dan 163.713 usaha mikro, kecil, dan menengah. Pengaruh pandemi juga turut menyebabkan matinya industri pariwisata (Naeruz, dkk, 2022).

Proses perumusan kebijakan ketenagakerjaan, sektor informal memainkan peran signifikan. Alternatif kesempatan kerja ada di sektor informal yang dapat memenuhi kebutuhan tenaga kerja tanpa memerlukan kualifikasi tertentu seperti tingkat pendidikan atau pengalaman kerja (Muzakir, 2010). Senada dengan pendapat tersebut (Armansyah, dkk, 2021) Covid-19 menjadi ancaman tidak

hanya bagi kesehatan individu dari kelompok rentan tetapi juga bagi kelangsungan hidup dan perekonomian.

Dampak pandemi Covid-19 lainnya adalah pada bidang pariwisata khususnya di dinas pariwisata Kota Ternate, berdasarkan hasil paparan data jumlah wisatawan oleh dinas pariwisata Kota Ternate pertahun 2016 hingga tahun 2020 terus mengalami penurunan. Penurunan terjadi secara drastis sejak munculnya Covid-19 pada tahun 2019. Jumlah wisatawan mancanegara pada tahun 2019 sebesar 1.501 orang turun menjadi 314 orang pada tahun 2022, sedangkan wisatawan domestik sebesar 208.871 orang pada tahun 2019 turun menjadi 153.289 orang pada tahun 2022 (BPS Ternate, 2022).

Penurunan jumlah wisatawan yang signifikan tersebut menjadikan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian. Salah satu destinasi wisata yang ada di Ternate Selatan yaitu Danau Laguna Ternate. Danau tersebut menjadi destinasi wisata baik wisatawan mancanegara maupun wisatawan domestik. Adanya pariwisata Danau Laguna Ternate menopang kelangsungan hidup beberapa pelaku usaha kecil dan menengah (UKM) yang ada di dalamnya. Namun, pandemi Covid-19 menyebabkan pariwisata tersebut tidak dapat beroperasi seperti biasanya akibat beberapa kebijakan untuk mencegah penyebaran virus Covid-19. Pada penelitian ini menggunakan kajian penelitian geografi sosial yaitu manusia dalam hal ini pelaku usaha kecil dan menengah (UKM) pada pariwisata Danau Laguna Ternate. geografi manusia adalah ilmu yang mempelajari bidang-bidang yang berkaitan dengan kegiatan sosial ekonomi dalam suatu ruang, seperti pertanian, industri, perdagangan, komunikasi, dan lain-lain. Pandangan geografi

akan berbeda dengan pandangan ilmu sosial. Ilmu sosial berbicara tentang perubahan sosial yang terjadi di masyarakat. Sedangkan geografi mengkaji tentang wilayah dimana manusia melakukan aktivitas sosial. Cabang dari geografi manusia (*Human Geography*) antara lain geografi sosial, geografi ekonomi, geografi politik, dan geografi penduduk (Daljoeni, 1987). Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik membuat penelitian yang berjudul “Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Kondisi Ekonomi Pelaku Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Di Kawasan Wisata Danau Laguna Ternate”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka identifikasi masalah sebagai berikut.

1. Pandemi Covid-19 berdampak negatif pada kondisi ekonomi pada pelaku usaha kecil dan menengah (UKM) di kawasan wisata Danau Laguna Ternate.
2. Menurunnya jumlah wisatawan di kawasan wisata Danau Laguna akibat Covid-19.

## **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka peneliti membatasi Masalah penelitian hanya pada kajian tentang dampak Covid-19 terhadap tingkat pendapatan pelaku ukm di danau laguna berdasarkan identifikasi masalah penelitian hanya pada kajian tentang dampak Covid – 19 terhadap tingkat pendapatan pelaku usaha kecil dan menengah (UKM) di kawasan wisata danau laguna Ternate.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka rumusan masalah penelitian ini yaitu, bagaimana dampak Covid-19 terhadap tingkat pendapatan pelaku usaha kecil dan menengah (UKM) di kawasan wisata Danau Laguna Ternate?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah, untuk mengetahui dampak Covid-19 terhadap tingkat pendapatan pelaku usaha kecil dan menengah (UKM) di kawasan wisata Danau Laguna Ternate.

#### **1.6 Manfaat Peneliti**

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, maka manfaat penelitian ini sebagai berikut.

a. Manfaat Teoritis

1. Memberikan sumbangan ilmu pengetahuan di bidang sosial.
2. Memberikan informasi terkait kondisi ekonomi masyarakat pelaku usaha informal di kawasan wisata Danau Laguna Ternate akibat adanya pandemi Covid-19.
3. Menjadikan hasil penelitian ini sebagai sumber referensi bagi peneliti selanjutnya, terutama terkait kondisi ekonomi masyarakat.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi pelaku usaha informal kota ternate, pelaku usaha informal dapat menetapkan strategi usaha untuk bertahan dalam situasi apapun, termasuk pandemi Covid-19.
2. Bagi Pemerintah Kota Ternate, pemerintah melalui lembaga desa dapat memberikan sosialisasi, dan pelatihan skill pada pelaku usaha informal untuk dapat beradaptasi dalam situasi apapun, termasuk pandemi Covid-19.
3. Bagi Peneliti, peneliti mendapatkan pengetahuan, informasi, dan pengalaman terkait kondisi ekonomi masyarakat pelaku usaha informal di kawasan wisata danau laguna ternate yang dapat dijadikan pelajaran hidup saat terjun ke masyarakat kelak.